



---

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK DALAM PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI 5-6**

Oleh

Dtakiyatuddaaimah<sup>1</sup>, Nurdini Ferianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Univeritas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [ummiratu84@gmail.com](mailto:ummiratu84@gmail.com) & <sup>2</sup> [dini.ferianti88.com](mailto:dini.ferianti88.com)

**Abstrak**

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah perkembangan Nilai Agama dan Moral. Penanaman Nilai Agama dan Moral bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran. Bermain peran atau role playing adalah metode pembelajaran yang dimana siswa menirukan situasi dari tokoh-tokoh sedemikian rupa dengan tujuan mendramatisasikan dan mengekspresikan tingkah laku, ungkapan, gerak-gerik seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan positif antara Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Anak dalam Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Pelangi CU Rancabungur Bogor. Teori dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan data empiris pada variabel X (Metode Role Playing) dan Y (Hasil Belajar) yaitu dengan teknik metode eksperimen dan kontrol. Dari hasil perhitungan diperoleh berdasarkan perhitungan uji t-tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 4,55 dan t-tabel = 2,073873 dengan taraf signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Anak dalam Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Pelangi CU Rancabungur Bogor.

**Kata Kunci:** *Metode Role Playing, Hasil Belajar, Perkembangan Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini.*

**PENDAHULUAN**

Masa Anak Usia Dini atau masa kakak - kanak sering disebut dengan istilah The Golden Age, yakni masa keemasan, dimana segala kelebihan atau keistimewaan yang dimiliki pada masa ini tidak akan dapat terulang untuk kedua kalinya (Loeziana, 2017:80). Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dan rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak aspek dan rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak (Susanto, 2017).

Proses belajar mengajar yang disampaikan pada anak merupakan bentuk

stimulus yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang diharapkan terus memberi perhatian pada ciri-ciri yang ada di masing-masing tahap perkembangan anak (Aprida dan Suyadi, 2022). Penanaman NAM di masa kanak-kanak menjadi sangat urgen yang harus dilakukan sebagai cara untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat, bermoral, beradab serta agamis sejalan dengan berbagai nilai yang Islam ajarkan. Sekolah merupakan sarana penyebarluasan nilai-nilai moral yang mungkin belum terwujud dalam keluarga atau masyarakat. Semua pengalaman yang dimiliki anak-anak di sekolah merupakan program yang sangat efektif untuk membentuk kepribadian mereka (Suyadi, 2013).

Pada tingkat perkembangan prasekolah dan landasan yang kokoh pada tahap



operasional tertentu, anak akan belajar banyak dari apa yang dilihatnya. Dengan perilaku meniru ini, peran guru sebagai pendidik mutlak diperlukan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan sosial emosional anak khususnya dalam menumbuhkan sikap saling tolong menolong, bekerjasama, mentaati peraturan yakni dengan metode bermain peran, dimana dalam pelaksanaannya, anak berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya dalam melakukan kegiatan dalam memainkan peran sesuai yang diinstruksikan guru berdasarkan tema. Metode bermain peran pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dan hubungannya dengan masalah sosial (Magfiroh, 2020).

Menurut Amalia dan Hariyanti (2022), nilai agama dapat diintegrasikan dengan kegiatan bermain peran anak usia dini. Seperti halnya ketika seorang anak memerankan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, yaitu kegiatan melafalkan doa untuk memohon kecerdasan saat akan memulai pembelajaran (Nanaeke, 2022). Bermain peran merupakan metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat perilaku pura-pura (berakting) dari siswa sesuai dengan peran yang telah ditentukan, dimana siswa menirukan situasi dari tokoh-tokoh sedemikian rupa dengan tujuan mendramatisasikan dan mengekspresikan tingkah laku, ungkapan, gerak-gerik seseorang dalam hubungan sosial antar manusia.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sunarti Rahman, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan dalam aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Pelangi Cu yang memerlukan bimbingan dalam hal penggunaan aktifitas yang beragam dikelas, minimnya pendidik terhadap motivasi belajar anak dalam nilai agama dan moral, metode pembelajaran yang diberikan guna mengembangkan perhatian siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar anak di PAUD Pelangi CU. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah seluruh siswa PAUD Pelangi CU Tahun Pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 24 peserta didik. Teknik penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan menggunakan teknik Random Sampling artinya pengambilan sampel secara acak tanpa melihat perbedaan strata di dalamnya dengan cara diundi.

**Tabel 1. Data Sampel**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	B1	12
2	B2	12
<b>Jumlah</b>		24

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan tes. Dalam pengumpulan data observasi, peneliti melakukan observasi dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian menggunakan observasi partisipant. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa keadaan tenaga pendidik dan peserta didik, catatan harian peserta didik, serta data-data lain yang berhubungan dengan hasil belajar anak dalam perkembangan nilai agama dan moralnya. Tes yang dilakukan

peneliti yaitu tes unjuk kerja. Unjuk kerja adalah teknik penilaian anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati (Ratnawati dan Rudy B, 2016).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi berupa check list untuk mendapatkan data mengenai pengaruh metode Role Playing terhadap hasil belajar anak dalam perkembangan nilai agama dan moral. Teknik analisis data pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Anak dalam Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun di PAUD Pelangi CU Rancabungur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Y tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Perkembangan NAM pada Kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil data nilai tes hasil belajar perkembangan nilai agama dan moral pada kelas eksperimen yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,5, median sebesar 68,5 dan modus sebesar 78,76. Dari data terlihat bahwa dari 12 responden terdapat 5 siswa atau 42% mendapat nilai antara 75-80, 3 siswa atau 25% mendapatkan nilai antara 81-86 dan 1 siswa atau 8% mendapatkan nilai antara 87-92 dan 3 siswa atau 25% mendapatkan nilai antara 93-98.

### 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Perkembangan NAM pada Kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil deskripsi data nilai tes hasil belajar perkembangan nilai agama dan moral pada kelas kontrol di atas, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,5, median sebesar 69 dan modus sebesar 67. Dari data tes di atas terlihat bahwa dari 12 responden terdapat 3 siswa atau 25% mendapat nilai antara 61-65, 4 siswa atau 33% mendapatkan nilai antara 66-70 dan 2 siswa atau 17% mendapatkan nilai antara 71-75 dan 3 siswa atau 25% mendapatkan nilai antara 76-81. Langkah selanjutnya melakukan uji normalitas data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

dengan rumus Chi Kuadrat untuk menentukan jenis statistik penelitian yang digunakan.

Setelah dilakukan uji normalitas data pada kelas kontrol dan eksperimen, hasilnya menunjukkan bahwa distribusi data pada kedua kelas normal. Sehingga, jenis statistik yang digunakan statistik parametris. Salah satunya dengan melakukan tes lisan.

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Diperoleh untuk t-tabel  $\alpha = 0,05$  atau df 22 yaitu t-tabel = 2,073873 Karena nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $22 > 2,073873$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## PEMBAHASAN

Indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian adalah (1) anak mampu mengucapkan salam, (2) anak mampu menjawab salam, (3) anak dapat menyebutkan anggota keluarga, (4) anak dapat mengetahui adab bertamu, (5) anak mampu bersikap sopan, (6) anak mampu bersikap santun, (7) anak dapat membaca doa ketika hendak makan, (8) anak dapat mengetahui dan menyebutkan tugas dalam keluarga, (9) anak mampu bersosialisasi bersama teman, (10) anak mampu berbagi kepada teman.

Interprestasi data yang disajikan mengacu pada permasalahan pada penelitian ini. Masalah tersebut mempertanyakan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar anak dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Pelangi CU Rancabungur Bogor.

Dari hasil analysis Toolpak pada Microsoft Excel Statistic = 4,553526 dan TCritical two-tail = 2.073873 Sedangkan hasil hitung manual diperoleh Thitung = 4,55 dan Ttabel = 2,073873 menunjukkan bahwa hasil penghitungan yang dilakukan oleh peneliti tidak ada perbedaan dan sudah cukup tepat. Berdasarkan hasil hipotesis pada penelitian ini, adanya pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar anak dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Pelangi CU



Rancabungur Tahun 2023. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus t-test, maka dapat diperoleh nilai t-hitung 4,64. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel dengan taraf signifikan 5%. Diketahui bahwa t-tabel 5% adalah 2,073873. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima karena nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $4,64 > 2,073873$   $H_0 : t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$   $H_1 t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ .

Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Dengan demikian adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar anak dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Pelangi CU Rancabungur Bogor.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Kemampuan hasil belajar anak dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini 5-6 tahun di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kemampuan hasil belajar anak dalam perkembangan nilai agama dan moral pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di PAUD Pelangi CU yaitu kelas kontrol, 12 siswa. Dari lembar kerja anak diperoleh tidak ada murid yang memiliki kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 murid di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 7 murid di kategori Mulai Berkembang (MB). Dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 70,5. Sedangkan pada kelas eksperimen 12 siswa diperoleh 7 murid di kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 murid di kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), tidak ada di kategori Mulai Berkembang (MB) dan tidak ada murid yang di kategori Belum Berkembang (BB). Berdasarkan dokumentasi nilai rata-rata kelas eksperimen 84,5.

Ada Pengaruh penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar anak dalam

perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Pelangi CU Rancabungur Tahun 2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan t-test diperoleh t-hitung dengan db 22 dan taraf signifikan 5% adalah 2,073873 Maka dapat disimpulkan t-hitung > t-tabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ananda, Rizki. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, Vol.1 Issue 1. 2017:22-23
- [2] Aprida, Siti Nurul., Suyadi. 2022. Implementasi Pembelajaran Alquran terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD*. Volume 6 Issue 4 (2022). Hal: 2464. DOI: 10.31004/obsesi.v6i4.1959
- [3] Arini, Ni Ketut Sri., dkk. 2021. Implementasi Metode Bermain Peran terhadap Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak di TK Darma Kimara di Desa Munduktemu Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Jurnal PG PAUD*. Volume 1 No 2 Hal 64.
- [4] Athfal, Raudhatul. 2020. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 4, No. 2.
- [5] Hasbiah HS dkk, 2022. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4 Nomor 3. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2613>. Hal: 3383.
- [6] Inawati, Asti. 2017. Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 (1), hal: 53.
- [7] Tarmizi Hasibuan, Ahmad., dkk, 2022. Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 Nomor 2 Hal: 9949.



- [8] Juhriati, Ika dan Azi Matur Rahmi, 2022. Implementasi Nilai Agama dan Moral melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku pada Anak Usia Dini. Jurnal PAUD Volume 6 Issue 2. Hal 1075. DOI: 10.31004/obsesi.v6i2.1147.
- [9] Nanaeke, 2022. Pengembangan Nilai Agama Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia Dini. Indonesian Journal of Early Childhood Education. Volume 5, Nomor 1, Juni 2022.
- [10] Nurmukjizatih, Masayu., dkk. 2022. Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Hal: 2089
- [11] Nurmukjizatih, Masayu., dkk. 2022. Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Hal: 2089.
- [12] Permendikbud RI No 18 Tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini.
- [13] Rahman, Sunarti. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Gorontalo. Hal: 297.
- [14] Sit, Masganti. 2017. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Depok: Kencana. Hal. 169-170.
- [15] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung. Hal: 99
- [16] Susanto, Ahmad. 2017. Pendidikan anak usia dini. Jakarta : Bumi aksara. Hal: 1
- [17] Talongo, Sitti Rahmawati. 2022. Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1 (1). Hal: 94.
- [18] Uce, Loeziana. 2017. The Golden Age: Masa efektif merancang masa depan anak. Jurnal Pendidikan Anak. – jurnal.ar-raniry.ac.id hal:80.



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**